

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat determinasi



UPT-LABORATORIUM

Nomor : 240/DET/UPT-LAB/25.05.2021
 Hal : Hasil determinasi tumbuhan
 Lamp. : -

Nama Pemesan : Abednego Hertano
 NIM : 23175293A
 Alamat : Program Studi S-1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.
 Nama sampel : Turi merah/ *Sesbania grandiflora* Pers..

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Fabales
 Famili : Fabaceae/Papilionaceae
 Genus : Sesbania
 Species : *Sesbania grandiflora* Pers.

Hasil Determinasi menurut Steenis, C.G.G.J.V, Bloembergen, H, Eyma, P.J. 1992 :
 1b – 2b – 3b – 4b – 6b – 7b – 9b – 10b – 11b – 12b – 13b – 15b. golongan 9. 197b – 208b –
 219b – 220b – 224b – 225b – 227b – 229b – 230a – 231b – 233a. familia 60. Papilionaceae
 1b – 5b – 16a – 17b – 18b. 15. Sesbania. *Sesbania grandiflora* Pers

Lampiran 2. Surat keterangan hewan uji.



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PERTANIAN,
KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
 JL. Yap Tjwan Bing (Jagalan) No. 26 Telp. (0271) 656816 – Fax. (0271) 656816
 Website www.disperten.surakarta.co.id E-mail pertanian_ska@yahoo.co.id
 S U R A K A R T A Kode Pos 5 7 1 2 4

SURAT KETERANGAN KESEHATAN HEWAN
 Nomor : 524.3/ 293M /SKKH

Yang bertandatangan di bawah ini **drh. Abdul Aziz MK** Dokter Hewan yang berwenang di wilayah **Kota Surakarta**, menerangkan bahwa pada hari **Selasa** tanggal **23** bulan **Maret** tahun **2021** telah memeriksa hewan di bawah ini :

NO	JENIS HEWAN	SUB SPESIES/ TRAH	JUMLAH (ekor)			UMUR (bln)	Tanda / Warna
			Jtn	Btn	Total		
1.	Tikus	Wistar	-	30	30	3-4	Putih

Menerangkan bahwa hewan-hewan tersebut di atas : **sehat** , atau saat pemeriksaan tidak menunjukkan tanda klinis penyakit hewan menular.

KETERANGAN :

Nama pemilik/pengirim : Sdr. Yulianto Ratno Saputro
 No KTP/SIM pemilik/pengirim : 3372053007720003
 No telp. Pemilik/pengirim : 082133998945
 Alamat pemilik/pengirim : Sumber RT 04 RW 03 Surakarta.
 Daerah asal hewan : Pasar Burung Depok Manahan Surakarta.
 Daerah tujuan : Universitas Setia Budi Surakarta.
 Nama dan alamat Penerima : Sdr. Abednego Hertano, Universitas Setia Budi Surakarta.
 Rencana dikirim : Selasa, 23 Maret 2021
 Kendaraan : Mobil

Setelah sampai di daerah tujuan segera melaporkan ke dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan.

Surakarta, 23 Maret 2021.

Dokter Hewan Berwenang,



drh. ABDUL AZIZ MK
 NIP. 19810428 200501 1 006

Tembusan Yth. :

1. Walikota Surakarta (sebagai laporan);
2. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah;
3. Arsip.

Lampiran 3. Pengambilan sampel, pengeringan, dan pembuatan serbuk



Tanaman Turi Merah



Pengumpulan Bahan



Proses Perajangan



Proses Pencucian



Proses Pengeringan

Proses Pembuatan Serbuk

Lampiran 4. Perhitungan rendemen berat kering terhadap berat basah bunga turi merah.

Bobot basah (gram)	Bobot kering (gram)	Rendemen (%)
5780	960	60,2

Perhitungan % rendemen

$$\% \text{ rendemen} = \frac{\text{Berat kering}}{\text{Berat basah}} \times 100\%$$

$$= \frac{960 \text{ gram}}{5780 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 16,61 \%$$

Lampiran 5. Proses dan hasil pembuatan ekstrak

Penimbangan Pelarut Etanol 70%



Proses Maserasi



Penyaringan dengan Kain Flanel



Penyaringan dengan Kertas Saring



Proses Evaporasi



Hasil Ekstrak Kental

Lampiran 6. Perhitungan rendemen berat serbuk terhadap berat ekstrak

Bahan sampel (gram)	Bobot ekstrak (gram)	Rendemen (%)
500	192	38,4




Perhitungan % rendemen

$$\% \text{ rendemen} = \frac{\text{Berat ekstrak}}{\text{Berat serbuk}} \times 100\%$$

$$= \frac{192 \text{ gram}}{500 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 38,4 \%$$

Lampiran 7. Penetapan susut pengeringan bunga turi merah.

No	Serbuk
1.	 A digital scale with a stainless steel weighing pan containing a brown powder. The scale's LCD display shows "8.5% 10.1 06:25". The brand name "OHUS" is visible on the scale's base.
2.	 A digital scale with a stainless steel weighing pan containing a brown powder. The scale's LCD display shows "8.5% 10.5 08:28". The brand name "OHUS" is visible on the scale's base.
3.	 A digital scale with a stainless steel weighing pan containing a brown powder. The scale's LCD display shows "8.0% 10.4 06:57". The brand name "OHUS" is visible on the scale's base.

Lampiran 8. Perhitungan penetapan susut pengeringan bunga turi merah.

Sampel	No	Berat serbuk (gram)	Kadar lembab (%)
Serbuk	1	2	8,5
	2	2	8,5
	3	2	8,0
Rata-rata \pm SD			8,3 \pm 0,29

Lampiran 9. Tabel akumulasi peningkatan berat badan anak tikus.

	K.I (gram)	K.II (gram)	K.III (gram)	K.IV (gram)	K.V (gram)	K.VI (gram)
H1	0,1525	0,0725	0,0855	0,1495	0,1705	0,2015
H2	0,1165	0,1783	0,1345	0,1475	0,1724	0,1615
H3	0,1225	0,1125	0,0735	0,1973	0,2275	0,2535
H4	0,0745	0,1662	0,1275	0,2245	0,1865	0,2128
H5	0,0825	0,1145	0,1567	0,1916	0,2195	0,2055
H6	0,1425	0,1482	0,2565	0,2613	0,2685	0,3047
H7	0,1164	0,1345	0,4445	0,2617	0,3762	0,4235
H8	0,0845	0,1355	0,4325	0,3235	0,2515	0,3455
H9	0,0975	0,1445	0,4375	0,3405	0,4237	0,3485
H10	0,1765	0,1075	0,5395	0,3575	0,3355	0,3516
H11	0,1247	0,1285	0,4095	0,2445	0,2995	0,3405
H12	0,1445	0,1142	0,3515	0,2124	0,2086	0,4143
H13	0,1925	0,1557	0,3965	0,1085	0,1355	0,2225
H14	0,2275	0,0491	0,3161	0,2264	0,2853	0,3195

Keterangan :

H : Hari

K. I : Kontrol normal.

K. II : Kontrol negatif diberi larutan CMC 0,5%.

K. III : Kontrol positif diberi larutan Lancar Asi dengan dosis 18 mg/Kg BB tikus.

K. IV : Ekstrak etanol bunga turi merah dengan dosis 250 mg/Kg BB tikus.

K. V : Ekstrak etanol bunga turi merah dengan dosis 500 mg/Kg BB tikus.

K. VI : Ekstrak etanol bunga turi merah dengan dosis 1000 mg/Kg BB tikus.

Lampiran 10. Tabel parameter peningkatan berat badan anak tikus.

KELOMPOK	AKUMULASI PENINGKATAN BB HARI KE 14
Normal	0,2275 ^b
Negatif	0,0491 ^{acdef}
Positif	0,3161 ^b
D1. EBTM	0,2264 ^b
D2. EBTM	0,2853 ^b
D3. EBTM	0,3195 ^b

KELOMPOK	SELISIH RATA-RATA PENINGKATAN BB HARI KE 14 DAN HARI KE 1
Normal	10,60 ^{bcdef}
Negatif	7,67 ^{acdef}
Positif	17,34 ^{abde}
D1. EBTM	13,90 ^{abcf}
D2. EBTM	14,29 ^{abcf}
D3. EBTM	16,95 ^{abde}

Keterangan :

- Normal : Kontrol normal.
 Negatif : Kontrol negatif diberi larutan CMC 0,5%.
 Positif : Kontrol positif diberi larutan Lancar Asi dengan dosis 18 mg/Kg BB tikus.
 D1. EBTM : Ekstrak etanol bunga turi merah dengan dosis 250 mg/Kg BB tikus.
 D2. EBTM : Ekstrak etanol bunga turi merah dengan dosis 500 mg/Kg BB tikus.
 D3. EBTM : Ekstrak etanol bunga turi merah dengan dosis 1000 mg/Kg BB tikus.
 a : berbeda dengan kontrol normal
 b : berbeda dengan kontrol negatif
 c : berbeda dengan kontrol positif
 d : berbeda dengan K. IV
 e : berbeda dengan K. V
 f : berbeda dengan K. VI

Lampiran 11. Tabel rata-rata diameter dan jumlah kelenjar alveoli tikus.

KELOMPOK	DIAMETER KELENJAR ALVEOLI (μm)
Normal	50,48
Negatif	26,75
Positif	88,75
D1. EBTM	55,89
D2. EBTM	66,95
D3. EBTM	79,60

KELOMPOK	JUMLAH KELENJAR ALVEOLI (μm)
Normal	27
Negatif	23
Positif	47
D1. EBTM	30
D2. EBTM	34
D3. EBTM	35

Keterangan :

Normal : Kontrol normal.

Negatif : Kontrol negatif diberi larutan CMC 0,5%.


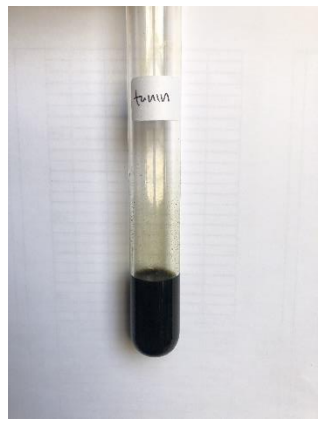

Positif : Kontrol positif diberi larutan Lancar Asi dengan dosis 18 mg/Kg BB tikus.

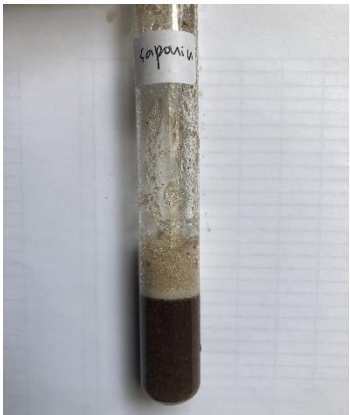


D1. EBTM : Ekstrak etanol bunga turi merah dengan dosis 250 mg/Kg BB tikus.

D2. EBTM : Ekstrak etanol bunga turi merah dengan dosis 500 mg/Kg BB tikus.

D3. EBTM : Ekstrak etanol bunga turi merah dengan dosis 1000 mg/Kg BB tikus.

Lampiran 12. Hasil identifikasi kandungan senyawa kimia serbuk dan ekstrak bunga turi merah.

Senyawa	Serbuk	Interpretasi hasil
Alkaloid		<p>Serbuk + 1 mL HCl 2 N dan 9 mL aquadest + 2-3 tetes Mayer Hasil : endapan putih putih kemerahan (+)</p>
Tanin		<p>Serbuk + etanol + FeCl₃ 1% 2-3 tetes Hasil : Warna hijau kehitaman (+)</p>
Flavonoid		<p>Serbuk + 1 mL etanol + Mg 0,2 g + 5 tetes HCl Hasil : Terbentuk warna merah/jingga (+)</p>

Senyawa	Serbuk	Interpretasi Hasil
Saponin		Serbuk + 10mL air panas + 1 tetes HCL 2N Dikocok Hasil : Terbentuk buih (+)
Kuinon		Ekstrak + 1 mL NaOH 1 N Hasil : Warna kuning kecoklatan (+)
Steroid		Ekstrak + 10 mL aquadest + 1 mL LB Burchard Hasil : Warna hijau kehitaman (+)

Lampiran 13. Surat izin etik kehumanan.

3/8/2021

KEPK-RSDM



**HEALTH RESEARCH ETHICS COMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 214 / II / HREC / 2021

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

**UJI AKTIVITAS LAKTAGOGUM EKSTRAK ETANOL BUNGA TURI MERAH (*Sesbania grandiflora*) DENGAN PARAMETER
PENINGKATAN BERAT BADAN ANAKAN TIKUS (*Rattus novergicus*) DAN HISTOLOGI KELENJAR mammae INDUK TIKUS**

Principal investigator : Abednego Hertano
Peneliti Utama 23175293A

Location of research : Universitas Setia Budi
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 08 Maret 2021

Chairman
Ketua

Dr. Wahyu Dwi Atmoko, Sp.F
19770224 201001 1 004

Lampiran 14. Surat keterangan histologi.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
LABORATORIUM HISTOLOGI
Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta

SURAT KETERANGAN

Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Abednego Hertano
NIK : 23175293A
Fakultas : Farmasi
Universitas : Universitas Setia Budi
Judul Tesis : Uji aktivitas laktagogum ekstrak ethanol bunga turi merah (*Sesbania grandiflora*) dengan parameter peningkatan berat badan anakan tikus (*Rattus novergicus*) dan histologi kelenjar mammae induk tikus.

Telah melaksanakan kegiatan pembuatan preparat di Bagian Laboratorium Histologi FK UNS.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 27 April 2021
Tehnis, Laboratorium Histologi

Dewi Anita Sari,
NIK. 1982 0519 2006 1001

Lampiran 15. Perlakuan hewan uji dan pengamatan berat badan anak tikus.

Kandang Hewan



Pemberian Sediaan secara Oral



Penimbangan Anak Tikus



Proses Laktasi

Lampiran 16. Perhitungan dosis dan volume pemberian.

1. Larutan Na CMC

Larutan stok Na CMC 0,5%

$$\frac{0,5 \text{ g}}{100 \text{ ml}} = \frac{500 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} = 5 \text{ mg / ml}$$

Volume pemberian untuk tikus dengan berat 200 g adalah 1 ml

2. Dosis Lancar ASI

Dosis Lancar ASI untuk manusia BB 70 kg adalah 200 mg.

Faktor konversi dari manusia BB 70 kg ke tikus BB 200 g adalah 0,018

Dosis Lancar ASI untuk tikus BB 200 g = 200 mg x 0,018 = 3,6 mg/200 g BB tikus = 18 mg/kg BB tikus.

$$\text{Volume pemberian untuk tikus BB 200 g} : \frac{3,6 \text{ mg}}{200 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 1,8 \text{ ml}$$

3. Dosis EEBTM 45 mg/ 200 g BB tikus

Larutan uji ekstrak etanol bunga turi merah (larutan stok) dengan kadar 8 gram/200 ml atau 40mg/ml. Dosis EEBTM 45 mg/ 200 g BB tikus.

$$\text{Volume pemberian untuk tikus BB 200 g} : \frac{45 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,125 \text{ ml}$$

4. Dosis EEBTM 90 mg/ 200 g BB tikus

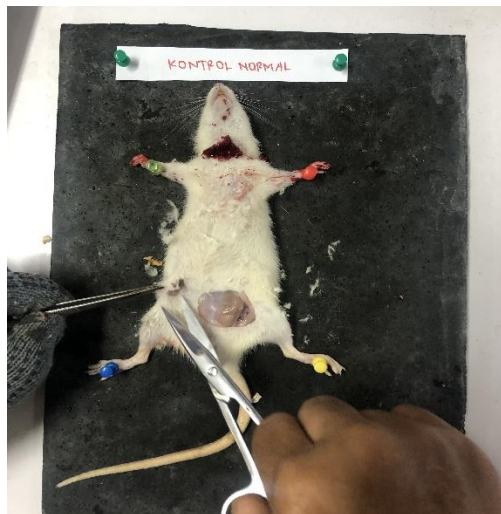
Larutan uji ekstrak etanol bunga turi merah (larutan stok) dengan kadar 8 gram/200 ml atau 40mg/ml. Dosis EEBTM 90 mg/ 200 g BB tikus.

$$\text{Volume pemberian untuk tikus BB 200 g} : \frac{90 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 2,25 \text{ ml}$$

5. Dosis EEBTM 180 mg/ 200 g BB tikus

Larutan uji ekstrak etanol bunga turi merah (larutan stok) dengan kadar 8 gram/200 ml atau 40mg/ml. Dosis EEBTM 180 mg/ 200 g BB tikus.

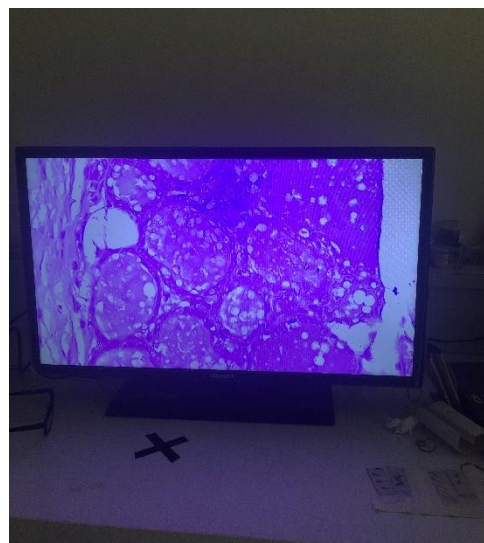
$$\text{Volume pemberian untuk tikus BB 200 g} : \frac{180 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 4,5 \text{ ml}$$

Lampiran 17. Histopatologi induk tikusPengambilan Kelenjar *Mammae*

Pengawetan Sampel



Preparat Sampel



Pembacaan Sampel

Lampiran 18. Akumulasi penimbangan berat badan harian anakan tikus.

1. Kelompok I (Kontrol normal)

INDUK	HASIL AKUMULASI BB KELOMPOK KONTROL NORMAL													
TIKUS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	0,24	0,07	0,07	0,05	0,04	0,07	0,1	0,09	0,04	0,16	0,12	0,2	0,23	0,2325
2	0,21	0,15	0,16	0,08	0,06	0,08	0,1	0,07	0,06	0,13	0,13	0,15	0,2	0,2475
3	0,07	0,1	0,15	0,06	0,07	0,11	0,11	0,1	0,04	0,13	0,12	0,14	0,18	0,1575
4	0,17	0,18	0,15	0,13	0,2	0,26	0,24	0,08	0,2	0,28	0,11	0,1	0,16	0,2375
5	0,06	0,08	0,08	0,05	0,04	0,19	0,03	0,08	0,11	0,18	0,14	0,13	0,19	0,2625
RATA2	0,15	0,116	0,122	0,074	0,082	0,142	0,116	0,084	0,09	0,176	0,124	0,144	0,192	0,2275

2. Kelompok II (Kontrol negatif)

INDUK	HASIL AKUMULASI BB KELOMPOK KONTROL NEGATIF													
TIKUS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	0,09	0,11	0,05	0,16	0,09	0,17	0,13	0,09	0,06	0,11	0,09	0,07	0,32	0,0715
2	0,07	0,11	0,17	0,19	0,11	0,22	0,11	0,12	0,09	0,18	0,21	0,08	0,01	0,0225
3	0,12	0,23	0,2	0,22	0,3	0,19	0,23	0,24	0,13	0,07	0,18	0,1	0,19	0,0375
4	0,07	0,31	0,11	0,11	0,02	0,07	0,08	0,03	0,09	0,07	0,01	0,07	0,18	0,0625
5	0,01	0,13	0,03	0,15	0,05	0,09	0,12	0,17	0,35	0,07	0,15	0,25	0,05	0,0515
RATA2	0,072	0,178	0,112	0,166	0,114	0,148	0,134	0,13	0,144	0,1	0,128	0,114	0,15	0,0491

3. Kelompok III (Kontrol positif)

INDUK	HASIL AKUMULASI BB ANAK KONTROL POSITIF													
TIKUS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	0,3075	0,225	0,085	0,0225	0,085	0,1625	0,36	0,455	0,42	0,52	0,42	0,3025	0,4725	0,3275
2	0,0575	0,03	0,1875	0,2775	0,2	0,3425	0,3375	0,4725	0,4225	0,5825	0,4375	0,405	0,42	0,2775
3	0,03	0,045	0,0425	0,26	0,185	0,225	0,3975	0,4925	0,4675	0,47	0,3125	0,515	0,4375	0,3055
4	0,015	0,2425	0,0175	0,0525	0,1125	0,4375	0,5375	0,3325	0,3825	0,4725	0,4375	0,2925	0,3725	0,3375
5	0,0175	0,1075	0,0325	0,0225	0,1975	0,1125	0,5875	0,4075	0,4925	0,6526	0,4375	0,2425	0,2775	0,3325
RATA2	0,0855	0,13	0,073	0,127	0,156	0,256	0,444	0,432	0,437	0,53952	0,409	0,3515	0,396	0,3161

4. Kelompok IV (Ekstrak bunga turi merah 250 mg/Kg BB tikus)

INDUK	HASIL AKUMULASI BB DOSIS 250 MG/KG BB TIKUS													
TIKUS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	0,1375	0,0425	0,1375	0,0825	0,1575	0,2925	0,4325	0,4475	0,2525	0,4475	0,5075	0,2975	0,2275	0,3325
2	0,2725	0,135	0,1275	0,1075	0,215	0,1425	0,2275	0,1375	0,4825	0,275	0,1625	0,0275	0,0725	0,0725
3	0,125	0,1725	0,1825	0,35	0,0675	0,265	0,2175	0,5025	0,2525	0,3325	0,2025	0,2675	0,0875	0,2725
4	0,1075	0,16	0,3025	0,27	0,2025	0,2725	0,195	0,3175	0,195	0,58	0,105	0,295	0,0375	0,1475
5	0,105	0,2275	0,235	0,3125	0,3125	0,3325	0,2325	0,2125	0,52	0,1525	0,2425	0,1726	0,1175	0,275
RATA2	0,1495	0,1475	0,197	0,2245	0,191	0,261	0,261	0,3235	0,3405	0,3575	0,244	0,21202	0,1085	0,22

5. Kelompok V (Ekstrak bunga turi merah 500 mg/Kg BB tikus)

INDUK	HASIL AKUMULASI BB DOSIS 500 MG/KG BB TIKUS													
TIKUS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	0,105	0,13	0,2575	0,215	0,1575	0,315	0,4725	0,1975	0,5025	0,2425	0,5625	0,0975	0,1625	0,2125
2	0,2775	0,13	0,115	0,135	0,175	0,235	0,3675	0,2625	0,3875	0,5925	0,1425	0,0225	0,035	0,2325
3	0,235	0,23	0,2075	0,1275	0,245	0,0625	0,6375	0,125	0,6075	0,1275	0,2225	0,6175	0,145	0,1775
4	0,1025	0,1625	0,325	0,1675	0,23	0,375	0,19	0,465	0,165	0,5875	0,335	0,245	0,2125	0,2775
5	0,1325	0,2075	0,2325	0,2875	0,2875	0,3525	0,2125	0,2075	0,4525	0,1275	0,235	0,0575	0,1225	0,525
RATA2	0,1705	0,172	0,2275	0,1865	0,219	0,268	0,376	0,2515	0,423	0,3355	0,2995	0,208	0,1355	0,285

6. Kelompok VI (Ekstrak bunga turi merah 1000 mg/Kg BB tikus)

INDUK	HASIL AKUMULASI BB DOSIS 1000 MG/KG BB TIKUS													
TIKUS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	0,2975	0,2775	0,1475	0,025	0,1325	0,575	0,165	0,475	0,3175	0,3825	0,2075	0,6	0,1225	0,1275
2	0,3025	0,1325	0,2825	0,2625	0,1575	0,3925	0,3775	0,4626	0,215	0,2675	0,2625	0,2625	0,205	0,385
3	0,2475	0,205	0,2075	0,045	0,2875	0,085	0,6175	0,1175	0,5025	0,2425	0,4875	0,5275	0,1725	0,425
4	0,0475	0,06	0,325	0,5125	0,2925	0,1575	0,485	0,465	0,205	0,62	0,1825	0,27	0,085	0,3475
5	0,1125	0,13	0,305	0,215	0,1575	0,31	0,4725	0,2075	0,5025	0,2425	0,5625	0,4115	0,525	0,3125
RATA2	0,2015	0,161	0,2535	0,212	0,2055	0,304	0,4235	0,34552	0,3485	0,351	0,3405	0,4143	0,222	0,3195

Lampiran 19. Hasil uji statistik.

1. Data statistik akumulasi peningkatan berat badan hari ke 14

Tests of Normality							
	KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BB_HARI_14	NORMAL	.349	5	.046	.810	5	.098
	NEGATIF	.153	5	.200*	.974	5	.903
	DOSIS 1	.289	5	.200*	.912	5	.479
	DOSIS 2	.315	5	.118	.796	5	.075
	DOSIS 3	.250	5	.200*	.937	5	.647
	POSITIF	.334	5	.071	.830	5	.139

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

BB_HARI_14

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.526	5	24	.057

ANOVA

BB_HARI_14

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.269	5	.054	6.707	.000
Within Groups	.193	24	.008		
Total	.462	29			

BB_HARI_14Tukey HSD^a

KELOMPOK	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
NEGATIF	5	.049100	
DOSIS 1	5	.220000	.220000
NORMAL	5		.227500
DOSIS 2	5		.282500
POSITIF	5		.325100
DOSIS 3	5		.328500
Sig.		.059	.418

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Multiple Comparisons

Dependent Variable: BB_HARI_14

LSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
NORMAL	NEGATIF	.1784000*	.0566825	.004	.061413	.295387
	DOSIS 1	.0075000	.0566825	.896	-.109487	.124487
	DOSIS 2	-.0550000	.0566825	.342	-.171987	.061987
	DOSIS 3	-.1010000	.0566825	.087	-.217987	.015987
	POSITIF	-.0976000	.0566825	.098	-.214587	.019387
NEGATIF	NORMAL	-.1784000*	.0566825	.004	-.295387	-.061413
	DOSIS 1	-.1709000*	.0566825	.006	-.287887	-.053913
	DOSIS 2	-.2334000*	.0566825	.000	-.350387	-.116413
	DOSIS 3	-.2794000*	.0566825	.000	-.396387	-.162413
	POSITIF	-.2760000*	.0566825	.000	-.392987	-.159013
DOSIS 1	NORMAL	-.0075000	.0566825	.896	-.124487	.109487
	NEGATIF	.1709000*	.0566825	.006	.053913	.287887
	DOSIS 2	-.0625000	.0566825	.281	-.179487	.054487
	DOSIS 3	-.1085000	.0566825	.068	-.225487	.008487
	POSITIF	-.1051000	.0566825	.076	-.222087	.011887
DOSIS 2	NORMAL	.0550000	.0566825	.342	-.061987	.171987
	NEGATIF	.2334000*	.0566825	.000	.116413	.350387
	DOSIS 1	.0625000	.0566825	.281	-.054487	.179487
	DOSIS 3	-.0460000	.0566825	.425	-.162987	.070987
	POSITIF	-.0426000	.0566825	.460	-.159587	.074387
DOSIS 3	NORMAL	.1010000	.0566825	.087	-.015987	.217987
	NEGATIF	.2794000*	.0566825	.000	.162413	.396387
	DOSIS 1	.1085000	.0566825	.068	-.008487	.225487
	DOSIS 2	.0460000	.0566825	.425	-.070987	.162987
	POSITIF	.0034000	.0566825	.953	-.113587	.120387
POSITIF	NORMAL	.0976000	.0566825	.098	-.019387	.214587
	NEGATIF	.2760000*	.0566825	.000	.159013	.392987
	DOSIS 1	.1051000	.0566825	.076	-.011887	.222087
	DOSIS 2	.0426000	.0566825	.460	-.074387	.159587
	DOSIS 3	-.0034000	.0566825	.953	-.120387	.113587

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

2. Data statistik selisih peningkatan berat badan anak tikus antara hari ke-14 dan ke-1

Tests of Normality

	KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SELISIH_BB	NORMAL	.204	5	.200*	.957	5	.787
	NEGATIF	.293	5	.185	.870	5	.267
	DOSIS 1	.277	5	.200*	.877	5	.295
	DOSIS 2	.170	5	.200*	.960	5	.806
	DOSIS 3	.256	5	.200*	.946	5	.706
	POSITIF	.211	5	.200*	.971	5	.881

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

SELISIH_BB

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.668	5	24	.651

ANOVA

SELISIH_BB

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	349.179	5	69.836	106.386	.000
Within Groups	15.755	24	.656		
Total	364.934	29			

SELISIH_BBTukey HSD^a

KELOMPOK	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
NEGATIF	5	7.6680			
NORMAL	5		10.6000		
DOSIS 1	5			13.9020	
DOSIS 2	5			14.2860	
DOSIS 3	5				16.9540
POSITIF	5				17.3360
Sig.		1.000	1.000	.973	.974

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Multiple Comparisons

Dependent Variable: SELISIH_BB

LSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
NORMAL	NEGATIF	2.93200*	.51242	.000	1.8744	3.9896
	DOSIS 1	-3.30200*	.51242	.000	-4.3596	-2.2444
	DOSIS 2	-3.68600*	.51242	.000	-4.7436	-2.6284
	DOSIS 3	-6.35400*	.51242	.000	-7.4116	-5.2964
	POSITIF	-6.73600*	.51242	.000	-7.7936	-5.6784
NEGATIF	NORMAL	-2.93200*	.51242	.000	-3.9896	-1.8744
	DOSIS 1	-6.23400*	.51242	.000	-7.2916	-5.1764
	DOSIS 2	-6.61800*	.51242	.000	-7.6756	-5.5604
	DOSIS 3	-9.28600*	.51242	.000	-10.3436	-8.2284
DOSIS 1	POSITIF	-9.66800*	.51242	.000	-10.7256	-8.6104
	NORMAL	3.30200*	.51242	.000	2.2444	4.3596
	NEGATIF	6.23400*	.51242	.000	5.1764	7.2916
	DOSIS 2	-.38400	.51242	.461	-1.4416	.6736
	DOSIS 3	-3.05200*	.51242	.000	-4.1096	-1.9944
DOSIS 2	POSITIF	-3.43400*	.51242	.000	-4.4916	-2.3764
	NORMAL	3.68600*	.51242	.000	2.6284	4.7436
	NEGATIF	6.61800*	.51242	.000	5.5604	7.6756
	DOSIS 1	.38400	.51242	.461	-.6736	1.4416
	DOSIS 3	-2.66800*	.51242	.000	-3.7256	-1.6104
DOSIS 3	POSITIF	-3.05000*	.51242	.000	-4.1076	-1.9924
	NORMAL	6.35400*	.51242	.000	5.2964	7.4116
	NEGATIF	9.28600*	.51242	.000	8.2284	10.3436
	DOSIS 1	3.05200*	.51242	.000	1.9944	4.1096
	DOSIS 2	2.66800*	.51242	.000	1.6104	3.7256
POSITIF	POSITIF	-.38200	.51242	.463	-1.4396	.6756
	NORMAL	6.73600*	.51242	.000	5.6784	7.7936
	NEGATIF	9.66800*	.51242	.000	8.6104	10.7256
	DOSIS 1	3.43400*	.51242	.000	2.3764	4.4916
	DOSIS 2	3.05000*	.51242	.000	1.9924	4.1076
	DOSIS 3	.38200	.51242	.463	-.6756	1.4396

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.